

SKRIPSI

HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITAL DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA TINGKAT III PRODI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024



Oleh:

Naomi Trinita Pangaribuan

NIM. 032020072

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



SKRIPSI

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITAL DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA
TINGKAT III PRODI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN
2024**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Naomi Trinita Pangaribuan
NIM. 032020072

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Naomi Trinita Pangaribuan
NIM : 032020072
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul proposal : Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi penelitian yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan proposal penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penipakan terhadap karya seseorang, maka saya bersedia menanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur keterpaksaan.

Hormat saya



(Naomi Trinita Pangaribuan)



PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Naomi Trinita Pangaribuan

NIM : 032020072

Judul : Hubungan Kecerdasan Spritual dengan perilaku prososial pada mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 30 Mei 2024

Pembimbing II

(Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes)

Pembimbing I

(Imelda Derang, S. Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi NERS

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada Tanggal 30 Mei 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Imelda Derang, S. Kep., Ns., M.Kep

.....

Anggota : 1. Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes

.....

2. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi NERS

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Naomi Trinita Pangaribuan
NIM : 032020072
Judul : Hubungan Kecerdasan Spritual dengan perilaku prososial pada mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada 30 Mei 2024 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Imelda Derang, S. Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F Tampubolon, Ns.,M.Kep)

(Mestiana Br. Karo,M.Kep.,DNSc)

STIKes Santa Elisabeth Medan



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Naomi Trinita Pangaribuan
Nim : 032020072
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Hak bebas Royalti Non-ekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya Ilmiah saya yang berjudul : **Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**. Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalty Non-ekslusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, menggali media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 30 Mei 2024
Yang Menyatakan

(Naomi Pangaribuan)



ABSTRAK

Naomi Trinita Pangaribuan, 032020072

Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Tahun 2024

Program Studi Ners 2024
(xiv + 48 + Lampiran)

Perilaku prososial merupakan suatu tindakan untuk berbagi, bekerjasama, menyumbang, menolong, berani untuk jujur, kedermawaan serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain, oleh karena itu di butukan kecerdasan spiritual yang baik dalam mengatasi setiap persoalan dan memaknai setiap kehidupan, yang ditandai adanya kemampuan dalam diri seseorang untuk mencintai dan mengapresiasi diri sendiri maupun orang lain, serta memahami perasaan terdalam dari orang-orang disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 86 responden. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner kecerdasan spiritual dan perilaku prososial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa Tingkat III Prodi Ners mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 61 orang (70,9%) dan perilaku prososial mayoritas pada kategori berada cukup sebanyak 76 orang (88,4%). Uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai *p-value* 0,047 (*p*<0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku prososial.

Kata kunci: *Kecerdasan Spiritual, Perilaku Prososial*
Daftar Pustaka (2014-2023)



ABSTRACT

Naomi Trinita Pangaribuan, 032020072

The Relationship between Spiritual Intelligence and Prosocial Behavior in Level III Students of Nursing Study Program, Santa Elisabeth College of Health Sciences Medan 2024

Nursing Study Program 2024
(xiv+48+Attachments)

Prosocial behavior is an action to share, cooperate, contribute, help, dare to be honest, be generous and consider the rights and welfare of others, therefore good spiritual intelligence is needed in overcoming every problem and interpreting every life, which is marked by the ability of a person to love and appreciate themselves and others, and understand the deepest feelings of the people around them. This research aims to identify the relationship between spiritual intelligence and prosocial behavior in third year students of the Nursing Study Program at Santa Elisabeth College of Health Sciences, Medan 2024. This research design uses a correlational design with a cross sectional approach, the sampling technique uses Total Sampling with a total sample of 86 respondents. The instruments used are spiritual intelligence and prosocial behavior questionnaire sheets. The research results show that the majority of students' spiritual intelligence at Level III of Nursing Study Program is in the high category, 61 people (70.9%) and the majority of their prosocial behavior is in the moderate category, 76 people (88.4%). The Spearman Rank statistical test obtain a p-value of 0.047 ($p < 0.05$) so it can be concluded that there is a relationship between spiritual intelligence and prosocial behavior. The researcher suggests that future researchers pay more attention to the factors that influence prosocial behavior.

Keywords : Spiritual Intelligence, Prosocial Behavior
Bibliography (2014-2023)



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karna rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini. Adapun judul proposal ini adalah **"Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024"**.

Proposal penelitian ini telah banyak mendapat bimbingan, perhatian dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br.Karo S.Kep.,Ns.,M.Kep.,DNSc selaku ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua program studi Ners yang telah memberikan semangat, dukungan serta kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
3. Sr. Imelda Derang S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing satu yang telah memberikan saran maupun masukan dalam penyelesaian skripsi ini serta memberi informasi terkait dalam penelitian ini.



4. Lindawati Simorangkir S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing dua yang juga telah memberikan saran maupun masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Alm. King Deston Sitanggang S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji III yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam selama penyusunan proposal saya.
6. Ance Siallagan S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji III yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada keluarga, orangtua tercinta serta saudara-saudari yang selalu memberi dukungan baik doa,kasih sayang,materi dan motivasi yang luar biasa diberikan selama ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, Baik dari isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Medan, 30 Mei 2024

Naomi Pangaribuan



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SAMPUL DEPAN..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. RumusanMasalah..... | 2 |
| 1.3. Tujuan..... | 3 |
| 1.3.1. Tujuan Umum..... | 3 |
| 1.3.2. Tujuan Khusus..... | 3 |
| 1.4. Manfaat..... | 3 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis..... | 4 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS..... | 5 |
| 2.1. Kecerdasan Spritual..... | 5 |
| 2.1.1. Pengertian Kecerdasan Spritual..... | 5 |
| 2.1.2. Manfaat Kecerdasan Spritual..... | 5 |
| 2.1.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spritual..... | 5 |
| 2.1.4. Aspek-aspek Kecerdasan Spritual..... | 6 |
| 2.1.5. Ciri-ciri Kecerdasan Spritual yang telah berkembang | 7 |
| 2.2. Perilaku Prososial..... | 8 |



| | |
|---|-----------|
| 2.2.1. Defenisi Perilaku Prososial..... | 8 |
| 2.2.2. Indikator Kecerdasan Spritual..... | 8 |
| 2.2.3. Faktor Yang Mendasari Perilaku Prososial..... | 10 |
| 2.2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial..... | 10 |
| 2.2.5. Strategi Meningkatkan Prososial..... | 11 |
| 2.3. Hubungan Kecerdasan Spritual dan Perilaku Prososial..... | 12 |
| BAB III KERANGKA KONSEP..... | 13 |
| 3.1. Kerangka Konsep..... | 13 |
| 3.2. Hipotesis Penelitian..... | 15 |
| BAB IV METODE PENELITIAN..... | 14 |
| 4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 16 |
| 4.2. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 16 |
| 4.2.1. Populasi Penelitian..... | 16 |
| 4.2.2. Sampel Penelitian..... | 17 |
| 4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional..... | 17 |
| 4.3.1. Variabel Penelitian..... | 17 |
| 4.3.2. Defenisi Operasional..... | 18 |
| 4.4. Instrumen Penelitian..... | 19 |
| 4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 21 |
| 4.6. Prosedur Pengambilan Data..... | 22 |
| 4.7. Kerangka Operasional..... | 24 |
| 4.8. Analisa Data..... | 25 |
| 4.9. Etika Penelitian..... | 27 |



| | |
|---|-----------|
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| 5.1 Gambaran lokasi penelitian..... | 28 |
| 5.2 Hasil..... | 29 |
| 5.3 Pembahasan..... | 33 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN..... | 44 |
| 6.1 Simpulan..... | 44 |
| 6.2 Saran..... | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 45 |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 46 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Perilaku Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Sarjana Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024..... | 18 |
| Tabel 4.7 Kerangka Operasional Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Sarjana Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024..... | 24 |
| Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Demografi Mahasiswa Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n = 86)..... | 29 |
| Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecerdasan Spritual Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n = 86)..... | 30 |
| Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Prososial Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n = 86)..... | 31 |
| Tabel 5. 4 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank Antara Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n = 86)..... | 31 |



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku prososial adalah suatu tindakan atau perilaku kepedulian terhadap sesama. Perilaku prososial meliputi beberapa tindakan seperti mau berbagi, bekerjasama, menyumbang, menolong, berani untuk jujur, kedermawaan serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.(Salvinus Masela Fakultas Psikologi & Wisnuwardhana Malang, 2019)

Di zaman sekarang ini sikap kepedulian terhadap sesama semakin menurun, dibandingkan dengan sikap mementingkan diri sendiri, yang tidak sesuai dengan budaya kita sebagai orang indonesia yaitu gotong-royong dan kekeluargaan. Hilangnya sikap prososial ini sering terjadi pada remaja di era perkembangan teknologi, yakni kurang bersosialisasi akibat sibuk dengan gadget,karena hanya memikirkan kesenangan dirinya sendiri (Utari & Rustika, 2021). Di negara India mahasiswa Aligarh muslim university menunjukkan perilaku prososial rendah sebanyak 68% mahasiswa memiliki sikap egoisme yang tinggi dan lebih mementingkan diri sendiri. (Kaneez & Imtiaz, 2022)

Genisa dalam penelitiannya terhadap remaja berusia 15-18 tahun dari beberapa provinsi antara lain sumatera barat, jawa tengah, jawa timur, yogyakarta, NTT dan NTB dengan mengguakan teknik quota sampling diperoleh bahwa dalam situasi darurat atau disibukkan oleh urusan pribadi, maka mereka enggan untuk menolong temannya, dan cenderung melihat latar belakang orang yang akan



dibantu dalam arti remaja lebih memilih menolong orang terdekatnya saja. (Genisa et al., n.d.2021)

Minimnya perilaku prososial ini juga dipengaruhi oleh sikap peduli dan kurangnya sikap tolong menolong terhadap teman sebaya (Rachmasari & Sakti, n.d.)

Seiring zaman yang semakin modern, kepedulian manusia terhadap sesama semakin menurun sebab banyak orang lebih memilih untuk kesenangan diri dari pada memikirkan orang lain. Lebih gampang menolong orang yang dianggap dekat dengannya atau yang dikenal dari pada orang yang tidak dianggap dekat. Sifat egoisme inilah yang menjadi dasar remaja sekarang sehingga menolong sesama, serta memiliki sifat tidak menghiraukan orang sekitarnya karena lebih memilih fokus dunia gadget daripada dunia sekitarnya, (Diyai et al., 2019)

Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku prososial adalah kecerdasan spiritual sebab kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk mengatasi setiap persoalan dalam setiap makna kehidupan, yang ditandai adanya kemampuan dalam diri seseorang untuk mencintai dan mengapresiasi diri sendiri maupun orang lain, memahami perasaan terdalam dari orang disekitarnya. (Nawa Syarif Fajar & Batu, 2019)

Setelah melakukan survei data awal yang melibatkan wawancara sepuluh mahasiswa yang terdaftar di program studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, peneliti, didapatkan 6 dari 10 mahasiswa tersebut memiliki sikap saling tolong menolong dan membantu sesama yang



rendah dikarenakan sikap egoisme yang tinggi, dan 4 mahasiswa memiliki perilaku prososial yang baik seperti mau menolong dan berbagi dengan sesama.

Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai, rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kecerdasan spiritual pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
2. Mengidentifikasi perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



3. Manganalisi kecerdasan spiritual dan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III prodi sarjan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Informasi dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk lebih memahami perilaku prososial dan kecerdasan spiritual siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. sebagai informasi dan gambaran kepada mahasiswa mengenai kecerdasan spiritual dan perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan
2. sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB 2

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Kecerdasan Spritual

2.1.1 Kecerdasan Spritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk berpikir, menghadapi kesulitan secara langsung, menemukan tujuan hidup, dan melihat bagaimana perilaku manusia cocok dengan lingkungan yang lebih besar dan kompleks. Kecerdasan spiritual menilai suatu tindakan yang akan diambil oleh seseorang lebih memiliki makna dengan menemukan nilai-nilai baru. (Fitria,2020)

2.1.2 Manfaat Kecerdasan Spritual

1. Seseorang dengan kecerdasan spiritual tinggi akan memiliki hubungan yang kuat dengan Tuhan, dengan adanya kecerdasan spiritual yang tinggi ini pula akan membuat seseorang memiliki interaksi yang baik pula pada sesamanya.
2. Kecerdasan spiritual adalah Kecerdasan manusia merupakan fondasi yang dibutuhkan agar EQ dan SQ dapat berjalan dengan baik, dan inilah yang disebut dengan kecerdasan spiritual.
3. Kecerdasan spiritual menuntun individu menuju ketenangan dan mengajarkan bagaimana caranya berbahagia dalam hidup.
4. Penilaian terbaik biasanya dibuat ketika kecerdasan spiritual diterapkan pada pengambilan keputusan, khususnya keputusan spiritual. (Rahmawati, 2016)



2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spritual

Kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perkembangan usia yang dialami oleh seseorang dapat mempengaruhi proses kebutuhan akan spiritual karena seseorang akan membutuhkan spiritual yang berbeda disetiap perkembangan usianya.
2. Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh besar terhadap pemenuhan spiritualitas seseorang karena keluarga berperan penting dalam pembangunan karakter spiritual seseorang.

3. Ras/Suku

Karena setiap orang memiliki keyakinan yang unik, terdapat perbedaan dalam cara memenuhi kebutuhan spiritual mereka berdasarkan pandangan mereka masing-masing. (Derang, 2022)

2.1.4 Aspek-aspek Kecerdasan Spritual

1. Hubungan dengan Tuhan

Seseorang yang memiliki hubungan yang dekat (intim) dengan Tuhannya pasti memiliki spiritual yang tinggi sehingga individu tersebut akan merasa lebih dekat dan tidak merasa sendirian.

2. Kebahagiaan dan Rasa Transendensi Diri

Rasa transendensi diri adalah perasaan yang memiliki hubungan dengan sesuatu di luar batas pengetahuan, kemampuan diri sendiri, dan pengalaman yang bersifat religius. Setiap individu pasti menginginkan suatu kebahagian dalam menjalani kehidupan.



3. Kekuatan, Kenyamanan, dan Cinta

Seseorang yang memiliki kekuatan dan cinta spiritual yang tinggi dapat menjadi dasar untuk lebih berani dalam mengatasi setiap permasalahan dikehidupannya.

4. Kedamaian

Setiap manusia menginginkan kedamaian, terlebih kedamaian batin. Hal ini terjadi jika ada keselarasan antara perkataan dan perbuatan, yang terlihat dalam tindakan. Sering kali kita mengatakan sesuatu sesuatu dengan panjang lebar tetapi realitanya tidak sesuai dengan apa yang dikatakan.

5. Bantuan dan Bimbingan Tuhan

Individu dengan spiritualitas tinggi akan memiliki kepercayaan bahwa Tuhan akan selalu menolong dalam segala hal, entah apa pun, sehingga orang yang demikian akan tetap tabah dan pasrah dalam kondisi apapun yang dia alami, karena dia percaya bahwa Tuhan ada untuknya kapan dan dimanapun.

6. Kekaguman

Dikatakan bahwa tingkat pemahaman akan spiritualitas terlebih pada pembatinan yang dalam, maka orang bersangkutan akan lebih mudah merasakan kekaguman akan ciptaan Tuhan baik Manusia, hewan maupun tumbuhan dan lain sebagainya, orang yang demikian lebih merasakan kedekatan dan kehangatan akan kasih Tuhan dalam hidupnya setiap saat, selalu melihat hal positif dalam diri orang lain, mudah memaafkan, tidak menghakimi, selalu mencari solusi jika ada persoalan.

7. Tergerak Karena Kasih



Kata tergerak berarti ada stimulus. Arti kata tergerak adalah bangkit (hati,keinginan), misalnya tergerak untuk membantu orang yang dalam kesusahan.(Derang, 2022)

2.1.5 Ciri-Ciri Kecerdasan Spritual Yang Telah Berkembang :

Ciri-ciri dari kecerdasan spiritual yang telah berkembang :

1. Bersikap fleksibel
 2. Kesadaran yang tinggi
 3. Mampu untuk memanfaatkan dan menghadapi penderitian
 4. Mampu mengatasi dan menghadapi rasa sakit
 5. Adanya keinginan untuk tidak menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- (Asteria et al., 2014)

2.2 Perilaku Prososial

2.2.1 Defenisi Perilaku Prososial

Sikap kepedulian yang tulus terhadap orang lain melalui berbagi dikenal sebagai perilaku prososial,menolong, dan memiliki kerja sama yang baik dengan tidak mengharapkan suatu imbalan. (I. Rahmawati, 2022)

2.2.2 Bentuk-bentuk Perilaku Prososial

Bentuk-bentuk dari perilaku prososial adalah sebagai berikut :

- a. Mau berbagi

Yaitu perilaku memberikan sesuatu baik itu berupa barang ataupun jasa.

- b. Menolong (Altruisme)

Memberikan bantuan dalam hal apapun yang dilakukan secara ikhlas tanpa mengharapkan suatu balasan.



c. Menyumbang (donating)

Tindakan memberikan sumbangan, biasanya dalam bentuk barang, kepada orang lain yang membutuhkan.

d. Kerjasama

Masing-masing individu siap bekerjasama dengan orang lain, jika bukan demi kepentingan bersama.. (Dr. Sri Ilham Nasution, 2023)

2.2.3 Faktor-faktor yang Mendasari Perilaku Prososial

Perilaku prososial seseorang mungkin disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

1. Keuntungan diri sendiri

Keinginan atau harapan seseorang untuk memperoleh pujian dan pengakuan bagi dirinya sendiri.

2. Personal value and norms

Adana norma sosial dan nilai-nilai yanh diterapkan atau diaktualisasikan oleh seseorang selama melakukan kegiatan sosialisasi, dimana norma dan nilai tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan perilaku prososial.

3. Empati

Seseorang mampu berbagi pengalaman dan perasaan oranf lain. Kemampuan untuk menunjukkan empati terkait dengan pengambilan karakter atau peran. (Khasanah et al., 2019)

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial:

1. Faktor Biologis



Perilaku prososial dipengaruhi oleh faktor genetik, empati dan simpati seseorang dipengaruhi oleh tempat tinggalnya dan kebiasaan pola asuhnya. Perilaku prososial diwariskan secara turun-temurun.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu yang menjadi faktor terbentuknya perilaku prososial seseorang. Lingkungan pertama yang membentuk perilaku prososial seseorang adalah lingkungan keluarga. Seseorang akan melakukan tindakan prososial karena adanya pengaruh dari nilai-nilai istiadat.

3. Norma

Di dalam suatu masyarakat atau perkumpulan orang banyak memiliki aturan atau norma tersendiri, dimana di setiap norma yang telah diajarkan terdapat sebuah norma yang mengajarkan untuk membantu seseorang yang sedang membutuhkan bantuan. Adapun norma yang paling penting dalam prososial adalah norma timbal balik, keadilan sosial dan tanggung jawab sosial.

4. Empati

Seseorang yang mempunyai rasa empati yang tinggi terdorong untuk senang membantu orang lain yang membutuhkan.. (Asmidar Parapat et al., 2020)

2.2.5 Cara Meningkatkan Perilaku Prososial

1. Dengan menunjukkan model perilaku prososial, maka prososial dapat dilatih melalui pembelajaran sosial tentang perilaku prososial, dalam arti dilakukan dengan memberikan contoh atau model perilaku yang baik.
2. Menciptakan suatu superdianate identity,



Setiap orang tinggal secara berkelompok dimana untuk bertahan dalam kelompoknya seseorang akan berusaha untuk tetap melakukan hal-hal yang dapat membuatnya diterima dengan baik dikelompoknya salah satunya dengan cara berbuat baik untuk orang lain.

3. Tekankan norma-norma prososial. Sosialisasi yang buruk terhadap norma-norma tersebut akan menimbulkan perilaku yang akan berdampak sangat buruk terhadap sosial dan psikologis seseorang. (I. Rahmawati, 2022)

2.3 Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku prososial

Hasil penelitian oleh Rachmasari dan Sakti hasil uji hipotesis menunjukkan korelasi $r_{xy} = 0,766$ dengan nilai $p < 0,05$. Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual akan mempengaruhi perilaku prososial dalam artian kecerdasan spiritual yang baik juga akan menciptakan perilaku yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, Perilaku prososial dan kecerdasan spiritual terlihat berkorelasi positif dan signifikan. (Rachmasari & Sakti, 2023.)



BAB 3

KERANGKA KONSEP

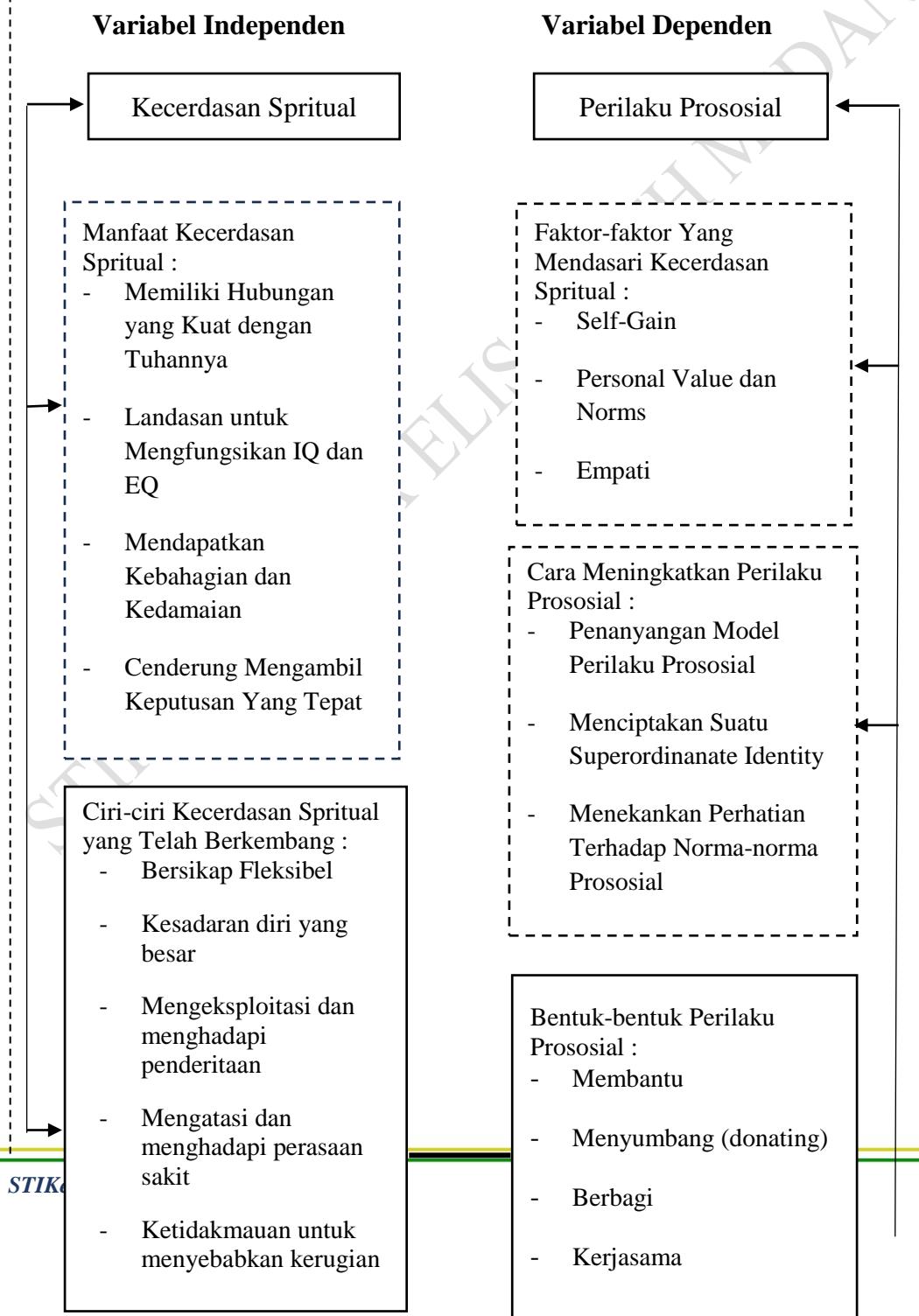
3.1 Kerangka Konsep

Kurang formal dibandingkan teori, kerangka konseptual adalah cara untuk mengatur suatu fenomena. (2020, Nursalam)

Pada tahun 2024, proyek ini berupaya untuk mengetahui apakah perilaku prososial dan kecerdasan spiritual berhubungan di antara mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Keperawatan Tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth di Medan.



Bagan 3.1 Kerangka Konsep pada penelitian ini mengetahui "Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024





Keterangan :



: Diteliti



: Berhubungan



: Tidak Diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah solusi jangka pendek terhadap pernyataan masalah. Hipotesis tertulis adalah pernyataan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan.(Nursalam, 2020)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024.



BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian memberikan peneliti kendali paling besar terhadap sejumlah variabel yang mungkin mempengaruhi keakuratan penelitian. Teknik penelitian yang dikenal sebagai desain penelitian mungkin dapat menemukan suatu permasalahan sebelum persiapan akhir pengumpulan data dilakukan. Struktur penelitian yang akan diikuti mungkin juga ditentukan oleh desain penelitian (2020, Nursalam)

Para peneliti menggunakan desain cross-sectional dan penelitian korelasional kuantitatif sebagai metodologi mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan perilaku prososial dan kecerdasan spiritual mahasiswa program studi keperawatan tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Subjek yang sesuai dengan kebutuhan peneliti akan menjadi populasi (Nursalam, 2020). Populasi penelitian adalah 97 peserta Program Studi Keperawatan tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

4.2.2 Sampel



Populasi yang dapat dijadikan sampel untuk dijadikan topik penelitian disebut sampel. Praktik memilih populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dikenal sebagai pengambilan sampel. (Nursalam, 2020)

Teknik sampling merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengambil suatu sampel, dalam upaya mengumpulkan sampel yang sesuai dengan keseluruhan topik penelitian. (2020, Nursalam)

Pendekatan pengambilan sampel yang komprehensif akan digunakan oleh para peneliti dalam proses pengambilan sampelnya. Bila menggunakan total sampling, sampel seluruh populasi adalah topik penelitian. Karena pengambilan sampel lengkap digunakan dalam penelitian ini, jumlah peserta sama dengan jumlah seluruh populasi (Nursalam, 2020). Mahasiswa Tingkat III yang terdaftar di Program Studi Keperawatan secara keseluruhan, menurut statistik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (BAAK) Santa Elisabeth Medan, berjumlah 97 orang. Namun dikarenakan pada survei awal responden sudah ada digunakan, maka untuk penelitian digunakan responden sebanyak 86 orang.

4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Yang dianggap sebagai variabel bebas adalah segala sesuatu yang mempengaruhi, mempengaruhi, atau menyebabkan suatu peristiwa. (2020, Nurselam). Kecerdasan spiritual menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen



Fakta bahwa variabel tersebut dapat diandalkan terhadap faktor lain menunjukkan bahwa variabel tersebut merupakan variabel terikat. Ketika variabel lain dimanipulasi, variabel ini muncul. Pada tahun 2014, Nursalam. Perilaku prososial menjadi variabel terikat penelitian.

4.3.2 Defenisi Operasional

Definisi yang didasarkan pada fitur-fitur terukur dikenal sebagai definisi operasional dan diamati dalam arti memungkinkan untuk seorang peneliti melakukan suatu observasi terhadap suatu fenomena atay objek yang kemudian akan dapat diulang kembali oleh orang lain. (Nursalam, 2020)

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

| NO | Variabel | Definisi | Indikator | Alat Ukur | Skala | Skor |
|----|----------------------|--|--|-----------|-------------------|--|
| 1 | Kecerdasan spiritual | Suatu kemampuan dalam bersikap,menghadapi dan memecahkan masalah,sadar akan makna dan nilai untuk menempatkan perilaku hidup manusia pada konteks yang kaya dan lebis luas | Kecerdasan spiritual - Bersikap fleksibel - Kesadaran diri yang - Memanfaatkan dan menghadapi penderitaan - Melampaui dan mel perasaan sakit - Ketidak inginan untuk menyebabkan kerugian | Kuesioner | O R D I N A S A L | Tinggi = 37 – 50 Sedang = 24 – 36 Rendah = 10 – 23 |



| 2. | Perilaku prososial | Merupakan sikap peduli yang tulus dalam diri terhadap sesama dengan cara berbagi, menolong, dan memiliki kerjasama yang baik dengan tidak mengharapkan imbalan | Perilaku prososial | Kuesioner | O | Baik = 61-80 |
|----|--------------------|--|--------------------|-----------|----------------|--------------|
| | | | - Berbagi | R | D | |
| | | | - Membantu | I | Cukup = 41-60 | |
| | | | - menyumbang | N | A | |
| | | | - Kerjasama | L | Kurang = 20-40 | |

4.4 Instrumen Penelitian

Kuesioner adalah salah satu alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan baik di mana balasannya hanya perlu memberikan tanggapan. (2020, Nursalam)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kecerdasan Spritual adalah kuesioner yang merupakan milik komang tria (2018) terdiri dari 10 pertanyaan yang meliputi dari lima indikator kecerdasan spiritual, dimana pada indikator yang pertama yaitu bersikap fleksibel meliputi pertanyaan nomor 1 dan 2, indikator kedua yaitu kesadaran diri meliputi pertanyaan nomor 3 dan 4, indikator yang ketiga yaitu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan meliputi pertanyaan nomor 5,6,7 , indikator yang keempat yaitu menghadapi dan melampaui perasaan sakit meliputi pertanyaan nomor 8 dan indikator yang terakhir yaitu keengganan untuk menyebabkan kerugian meliputi pertanyaan nomor 9 dan 10, dengan 5 pilihan jawaban, dengan menggunakan skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) Sangat



Tidak Setuju (STS), Masing-masing menerima angka antara 1 dan 5. Variabel ini diukur dalam skala ordinal, dan rumus statistik digunakan untuk menentukan nilainya:

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{\text{Total nilai tertinggi} - \text{Total nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{(10 \times 5) - (10 \times 1)}{3}$$

$$= \frac{50 - 10}{3}$$

$$= 13$$

Kuesioner kecerdasan spiritual memiliki interval 13 poin, oleh karena itu digunakan rumus berikut untuk menghitung kecerdasan spiritual:

1. Kecerdasan spiritual Kurang : 10 – 23
2. Kecerdasan spiritual Cukup : 24 – 36
3. Kecerdasan spiritual Baik : 37 – 49

Kuesioner Nanik Sofiatun (2021) yang telah diubah oleh peneliti berfungsi sebagai instrumen untuk mengevaluasi variabel perilaku prososial dalam penelitian ini. Skala Likert yang digunakan mempunyai 20 pernyataan yang masing-masing mempunyai banyak indikasi yaitu yang pertama Membantu meliputi pertanyaan nomor 1,2,6,12 dan 13 yang kedua Menyumbang meliputi



pertanyaan nomor 7,25,5,9,14,17,19,20 yang ketiga Berbagi meliputi pertanyaan nomor 8,10,18 yang keempat Kerjasama meliputi Pertanyaan 3, 4, 11, 15, dan 16 membahas perilaku prososial dan memiliki empat kemungkinan jawaban: sangat sesuai (4 poin), sesuai (3 poin), tidak sesuai (2 poin), dan sangat tidak pantas (1 poin). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal.

Rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi-Nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{(20 \times 4) - (20 \times 1)}{3}$$

$$= \frac{60}{3}$$

$$= 20$$

Oleh karena itu, kuesioner perilaku prososial mempunyai interval 20. Oleh karena itu, tindakan prososial berikut disarankan:

1. Perilaku prososial kurang : 20 – 40
2. Perilaku prososial cukup : 41 – 60
3. Perilaku prososial baik : 61 – 80

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, dan penelitian dilakukan di Sekolah Santa Elisabeth Medan dengan jumlah sampel yang diperlukan sesuai standar penelitian.



4.5.2 Waktu Penelitian

Pada bulan Maret–April 2024 terdapat penelitian tentang hubungan antara perilaku prososial dan kecerdasan spiritual pada mahasiswa Ners III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Eliisabeth Medan.

4.6 Prosedur Pengambilan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah proses mendekati suatu subjek dan memperoleh informasi tentang subjek tersebut yang diperlukan untuk upaya penelitian (Nursalam, 2014).

1. Informasi asli Bila informasi dikumpulkan langsung dari sasaran responden ini disebut data primer. Dengan menggunakan kuesioner yang mencakup perilaku prososial dan kecerdasan spiritual, siswa Ners III menjadi sumber langsung data primer penelitian ini.
2. Informasi Tambahan Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek penelitian dari sumber lain, seperti buku, surat kabar, televisi, dan majalah. Untuk penelitian ini, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyediakan data sekunder.

4.6.2 Teknik Pengambilan Data

Proses mendekati seseorang dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti tentang orang tersebut dikenal dengan istilah pengumpulan data (Nursalam, 2020).

Dengan menggunakan pemikiran dan studi literatur tentang kecerdasan spiritual dan perilaku prososial, kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner peneliti



sebelumnya digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Setelah peneliti pertama kali meminta otorisasi untuk melakukan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, pengumpulan data telah selesai.

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan memberikan otorisasi kepada peneliti untuk menggunakan kriteria awal dan formulir persetujuan untuk mengidentifikasi responden. Ketika peneliti bertemu dengan responden, mereka terlebih dahulu membahas tujuan, keuntungan, dan petunjuk pengisian kuesioner. Calon responden yang setuju untuk menandatangani deklarasi informed consent ditanyai oleh peneliti.

Setelah itu peneliti membagikan angket bertanda tangan yang telah dibuat. Peneliti pergi bersama responden untuk mengisi kuesioner dengan tujuan menjelaskan pertanyaan apa pun yang mungkin dimiliki responden. Selanjutnya konfirmasikan sekali lagi bahwa informasi demografi responden sudah lengkap. Jika tidak, desak mereka untuk menyelesaiannya. Setelah dikumpulkan, data diolah untuk dianalisis.

4.6.3 Uji Validitas dan Reabilitas

Konsep refleksi instrumen dalam pengumpulan data menyatakan bahwa validitas diartikan sebagai pengukuran dan observasi; yaitu, alat ukur harus mampu mengukur apa yang ingin diukurnya. (Nursalam, 2020)

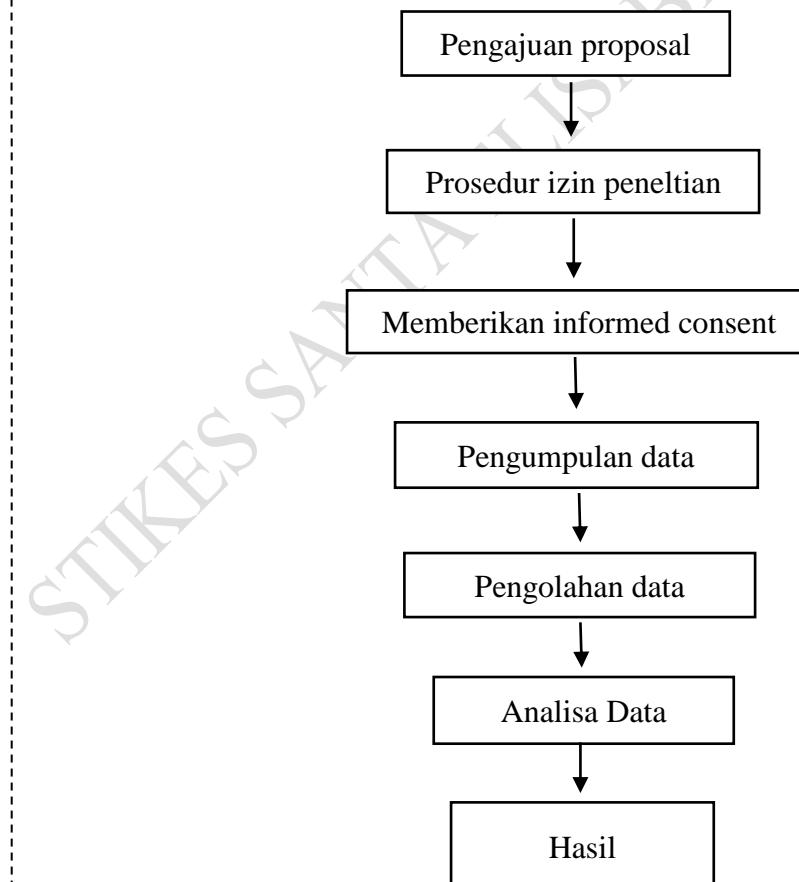
Ketika fakta atau realitas kehidupan diukur atau diamati berulang kali pada berbagai titik waktu, reliabilitas adalah sejauh mana temuan pengukuran atau

pengamatan tersebut identik. Selain itu, instrumen dan teknik observasi atau pengukuran juga menjadi hal yang krusial (Nursalam, 2020).

Peneliti menggunakan kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitas dari penelitian sebelumnya, dengan estimasi reliabilitas untuk kecerdasan spiritual menghasilkan nilai alpha (α) sebesar 0,838 dan perilaku prososial menghasilkan nilai alpha (α) sebesar 0,886.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.7 Kerangka Operasional Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Ners III di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



4.8 Analisa Data



Untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang menjelaskan fenomena melalui penerapan berbagai uji statistik, analisis data merupakan komponen yang sangat penting (Beck, 2018). Saat melakukan penelitian kuantitatif, statistik adalah metode yang cukup sering digunakan. Pengorganisasian sejumlah besar data menjadi informasi yang mudah dipahami pembaca dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan adalah salah satu tujuan studi statistik. Selain itu, ia menyediakan metode pengumpulan data serta analisis data untuk memungkinkan penarikan kesimpulan berdasarkan data. Selain itu juga terlibat dalam proses melakukan pengumpulan data, tabulasi, dan evaluasi (Nursalam, 2020).

Dengan menggunakan komputer, data yang diperoleh dari responden diolah. Berikut teknik pengolahan data dari rencana penelitian:

1. *Editing*, Khususnya langkah-langkah yang diambil untuk mengkonfirmasi informasi yang dikumpulkan guna melengkapi dan memperbaiki data
2. *Coding*, Artinya, untuk mempermudah penanganan data, maka data yang terkumpul kemudian diberi kode berdasarkan ketetapan peneliti.
3. *Scoring*, berfungsi untuk menentukan skor masing-masing responden berdasarkan keterangan yang diberikan peneliti.
4. *Tabulating*, Secara khusus, data dimuat ke dalam program komputerisasi dan semuanya ditampilkan dalam bentuk tabel dengan narasi yang memberikan penjelasan untuk memudahkan penarikan kesimpulan.



Jika analisis bivariat berupaya menentukan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka analisis univariat berupaya mengkarakterisasi keadaan masing-masing variabel (Beck, 2018).

Uji Peringkat Sperma merupakan analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini. Carl Spearman dikreditkan dengan mengajukan hipotesis korelasi ini. Ketika bekerja dengan data yang seluruhnya atau sebagian ordinal, korelasi Spearman digunakan. Kisaran nilai korelasi Spearman adalah $-1 < p < 1$. Tidak ada hubungan atau keterkaitan antara variabel independen dan dependen jika nilainya 0. Korelasi positif antara variabel independen dan dependen ditunjukkan dengan nilai $p + 1$. Nilai $p = p - 1$ menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen mempunyai hubungan negatif. (Linda Rosalina,2023)

Uji signifikansi Spearman menggunakan Uji Z karena distribusinya mendekati distribusi normal. Nilai korelasi menggambarkan seberapa kuat keterkaitan variabel satu sama lain. Tabel nilai korelasi beserta maknanya dapat dilihat di bawah ini:

| Nilai | Makna |
|-----------|-----------------------------|
| 0,00-0,19 | Sangat rendah/ sangat lemah |
| 0,20-0,39 | Rendah/lemah |
| 0,40-0,59 | Sedang |
| 0,60-0,79 | Tinggi/kuat |
| 0,80-1,00 | Sangat tinggi/sangat kuat |

4.9 Etika Penelitian



Cita-cita keadilan, kemaslahatan, dan penghormatan terhadap hak-hak subjek umumnya dianggap etis. Etika membantu penciptaan standar atau aturan moral yang diikuti oleh kelompok masyarakat, seperti asosiasi profesi. (Nursalam, 2020), sedangkan standar etika yang menjadi pedoman operasional penelitian disebut dengan etika penelitian. Calon responden akan mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai tujuan penelitian. Karena bersedia menjadi responden, maka responden diminta menandatangani formulir informed consent.

1. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, dan temuan studi atau penelitian hanya akan mempekerjakan kelompok-kelompok terpilih.
2. Kebaikan: Para peneliti telah berupaya untuk memastikan bahwa prinsip kebaikan mendasari setiap tindakan yang diambil terhadap responden.
3. Nonmaleficence : Tindakan dan penelitian peneliti bebas dari aspek merugikan dan tidak merugikan responden.
4. Kebenaran: Keuntungan, konsekuensi, dan manfaat berpartisipasi dalam penelitian ini semuanya telah dikomunikasikan secara terbuka kepada responden.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan telah mengesahkan penelitian ini etis dan telah menerima surat nomor 041/KEPK-SE/PE-DT/III/2024.



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth terletak di Desa Sempakata Kecamatan Medan Selayang di Jalan Bunga Terompet No. 118, Kongregasi Fransiskan Santa Elisabeth (FSE) mengembangkan lembaga ini sebagai karya pengabdian di bidang pendidikan. Motto Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Natan adalah " Matius 25:36 Engkau memenuhi kebutuhanku ketika aku sakit."

Di Medan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk menempuh total delapan program akademik yang berbeda, antara lain Program D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Sarjana Keperawatan, Pendidikan Profesi Keperawatan, Program Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (TLM). , Program Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), Sarjana Gizi, dan Sarjana Fisioterapi. " Untuk memenuhi syarat sebagai program studi alternatif yang mampu bersaing di tingkat ASEAN pada tahun 2027, program tersebut harus menunjukkan keterampilan manajemen darurat yang luar biasa yang didasarkan pada kekuatan penyembuhan kasih Kristus sebagai representasi kehadiran Tuhan" merupakan misi dari Program Studi Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.

Misi program studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

1. Menawarkan instruksi terbaik tentang manajemen darurat



2. Menyelenggarakan penelitian fundamental dan terapan mutakhir untuk memajukan ilmu perlindungan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk kepentingan masyarakat dengan tetap memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan pembekuan
4. Membahas kolaborasi bidang keracunan di tingkat nasional dan ASEAN.
5. Membangun suasana pembelajaran yang mendukung yang dibangun atas pemahaman akan kuasa transformatif kasih Kristus.

5.2 Hasil Penelitian

Keterkaitan perilaku prososial dengan kecerdasan spiritual pada mahasiswa program studi keperawatan tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024 akan dibahas dan temuan penelitian akan disajikan pada bab ini. Penelitian berlangsung pada tanggal 1 April hingga 30 April 2024. Berdasarkan temuan penelitian, distribusi, dan persentase Usia dan jenis kelamin termasuk di antara demografi responden yang dikumpulkan.

5.2.1 Data Demografi Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Demografi Mahasiswa Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n = 86).



| Karakteristik | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|----------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 9 | 10,5 |
| Perempuan | 77 | 89,5 |
| Total | 86 | 100 |
| Umur | | |
| 20-22 | 83 | 96,5 |
| 23-25 | 2 | 2,3 |
| 26-29 | 1 | 1,2 |
| Total | 86 | 100 |

Data demografi yang disajikan pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 86 responden, mayoritas merupakan mahasiswa tingkat III Program Studi Keperawatan, dengan jumlah minoritas sebanyak 77 orang perempuan (89,5%) dan 7 orang laki-laki (10,5%). Dari segi usia, responden terbanyak berusia 20-22 tahun (83 orang), disusul dua orang (2,3%), dan satu orang (1,2%) berusia 26-29 tahun.

5.2.2 Kecerdasan Spritual Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecerdasan Spritual Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n = 86)

| Kecerdasan Spritual | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---------------------|---------------|----------------|
| Tinggi | 61 | 70,9 |
| Sedang | 25 | 29,1 |
| Rendah | 0 | 0 |
| Total | 86 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.2, tidak terdapat kategori rendah dan sebanyak 61 responden (atau 70,9%) mempunyai frekuensi kecerdasan spiritual tinggi.



Terdapat 25 responden (atau 29,1%) yang termasuk dalam kelompok minoritas moderat.

5.2.3 Perilaku Prososial Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Prososial Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n = 86)

| Perilaku Prososial | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| Baik | 9 | 10,5 |
| Cukup | 77 | 89,5 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Total | 86 | 100 |

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden Prodi Keperawatan tingkat III (77 dari 89,5%) yang menunjukkan perilaku prososial masuk dalam kategori cukup, sedangkan sisanya sebanyak 9 responden (10,5%) yang menunjukkan perilaku prososial masuk dalam kategori baik. Tidak ada satupun responden yang menunjukkan perilaku minoritas yang tergolong miskin.

5.2.4 Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 5.4 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank Antara Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n = 86)

| Correlations | | | | |
|----------------|---------------------|-------------------------|---------------------|--------------------|
| Spearman's rho | Kecerdasan Spritual | Correlation Coefficient | Kecerdasan Spritual | Perilaku Prososial |
| | | 1,000 | | ,219* |
| | | Sig. (2-tailed) | | ,043 |
| | | N | 86 | 86 |



| | | | |
|-----------------------|----------------------------|-------|-------|
| Perilaku Prososial | Correlation Coefficient | ,219* | 1,000 |
| | Sig. (2- tailed) | ,043 | . |
| | N | 86 | 86 |

Temuan uji korelasi rank Spearman antara kecerdasan spiritual siswa tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan perilaku prososial disajikan pada Tabel 5.4. Hal ini menunjukkan bahwa sembilan responden (14,8%) menunjukkan perilaku prososial yang kuat dan kecerdasan spiritual yang sangat baik.; 52 responden menunjukkan kecerdasan spiritual tinggi dan cukup (85,2%); dan 25 responden (100%) menunjukkan perilaku prososial sedang dan cukup.

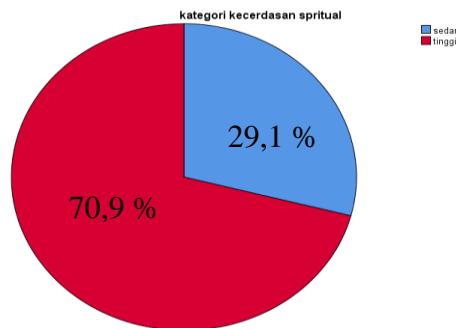
Pada tahun 2024, hubungan perilaku prososial dengan kecerdasan spiritual pada mahasiswa program studi kelembaban tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan mempunyai nilai p-value sebesar 0,043 ($p<0,05$) menurut Spearman Rank (Rho) uji statistik. Dari sini terlihat adanya korelasi yang kuat antara perilaku prososial dengan kecerdasan spiritual pada mahasiswa keperawatan tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024. Mahasiswa program studi keracunan tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024. Medan pada tahun 2024 menunjukkan lemahnya batasan antara kecerdasan spiritual dan perilaku prososial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,219$ yang menunjukkan derajat keeratan antar variabel bebas pada setiap siswa.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Kecerdasan Spiritual mahasiswa tingkat III Prodi Ners di Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kecerdasan Spritual Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



Berdasarkan gambar 5.1, tingkat kecerdasan spiritual responden yang paling besar dilaporkan sebanyak 61 orang (70,9%) dengan kategori tinggi dan 25 orang (29,1%) dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki kecerdasan spiritual yang baik didasari dari Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yaitu Daya Kasih Kristus yang berarti bahwa dalam setiap pelayanan yang dilakukan didasari rasa cinta dan kasih sayang. Berdasarkan hasil pernyataan responden yang yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa memiliki keyakinan bahwa cobaan yang datang dalam hidupnya merupakan ujian keimanan, mahasiswa menyadari posisi masing-masing diantara teman-temannya,



berdoa sebelum melakukan sesuatu, tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan lingkungan sekitar, bersikap sabar dan mampu untuk menerima pendapat dari orang lain.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berasal dari hati; hal ini dapat membantu orang menjadi kreatif dalam mengatasi masalah mereka sendiri, berusaha memahami makna yang lebih dalam, dan menemukan solusi efektif untuk menghasilkan ketenangan dan kedamaian pikiran. Hal ini juga dapat membuat orang melihat setiap tindakan sebagai ibadah. (Fitria,2020)

(Sofiatun,2021.) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa responden memiliki tingkat kecerdasan spiritual sedang sebanyak 38 subjek yang berarti bahwa mereka mampu bersikap fleksibel, kesadaran diri yang tinggi, namun masih belum berpikir secara holistik serta masih berpotensi untuk menyebabkan kerugian pada diri sendiri dan orang lain, dan yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi sebanyak 10 Orang, Dapat dikatakan bahwa individu-individu ini memiliki ciri-ciri yang terkait dengan kecerdasan spiritual, seperti kesadaran diri, fleksibilitas dalam memberi isyarat, kemampuan untuk memanfaatkan dan menangani korban, kemampuan untuk mengatasi dan mengatasi penderitaan, dan keengganhan untuk menyakiti orang lain.

San Putri (2024), juga menyatakan bahwa dimensi kecerdasan spiritual yang memiliki nilai tertinggi terdapat pada aspek *critical Existential Thinking* (CET) sebesar 87% dengan kategori sangat tinggi yakni memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai, tujuan, dan makna dalam kehidupan mereka. Hal ini dapat menjadi landasan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai pribadi



mereka sebab mereka sudah mendekati usia matang dalam berfikir, menentukan pilihan, serta faham akan dampak dari pilihan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sassan,2019.), berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini bahwa sebagian besar responden mahasiswa Ners STIKES Stella Maris berada pada kategori kecerdasan spiritual yang tinggi sebanyak 149 orang (92%). Hal ini didukung dengan data dari jawaban responden yang menyatakan sebagian besar responden berusaha untuk melakukan kebajikan kebajikan dalam hidupnya, yakin akan karunia Tuhan yang amat luas dalam hidupnya, serta yakin bahwa Tuhan senang senantiasa memberikan jalan keluar dalam setiap permasalahan hidupnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prima, 2022), berdasarkan hasil analisis deskripsi data kecerdasan spiritual diperoleh hasil klasifikasi data satu mahasiswa (1,16%) memiliki kecerdasan spiritual yang sedang, 48 mahasiswa (55,82%) memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi, dan 37 mahasiswa (43,02%) memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang sangat tinggi.

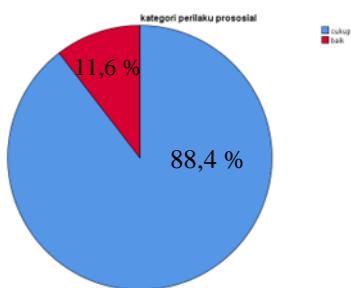
Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan dalam penyelidikan ini memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dikarenakan responden tinggal dalam satu lingkungan komunitas yang sama, dimana dalam lingkungan tempat tinggal setiap pagi diadakan ibadah pagi dan ada missa yang diadakan di Kapel. Hal inilah yang membentuk karakter yang berlandaskan Daya Kasih Kristus, sehingga responden yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan membantu dirinya untuk menerima diri dan lingkungan.Kecerdasan spiritual membentuk karakter yang baik untuk memampukan setiap individu agar lebih

menghargai, mencinta diri sendiri serta mampu menyelesaikan permasalahan hidupnya secara baik.

5.3.2 Perilaku Prososial Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di Sekolah Tinggi

Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Prososial Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



Gambar 5.2 menunjukkan hasil yang menunjukkan bahwa 76 responden (88,4%) memiliki perilaku prososial yang dinilai cukup, sedangkan 10 responden (11,6%) termasuk dalam kelompok baik. Data kuesioner yang menunjukkan sebanyak 10 orang memiliki perilaku prososial yang baik dimana sebanyak 10 orang mahasiswa memiliki sikap membantu, menyumbang, berbagi dan bekerjasama sedangkan sebanyak 76 orang responden memiliki perilaku prososial yang cukup dikarenakan dari bentuk-bentuk perilaku prososial seperti membantu, menolong, menyumbang, berbagi dan bekerjasama sudah sering dilakukan tapi intensitas dalam melakukannya tidak tinggi.



Hal ini dapat terjadi dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan ketika akan melakukan perilaku prososial, seperti ketika akan menolong teman kebanyakan dari mahasiswa Tingkat III Prodi Ners akan mempertimbangkan kedekatan atau hubungan antara sifat penolong dengan yang akan ditolong dalam arti mereka akan menolong orang yang mereka anggap dekat dan tidak ada masalah.

Rohman (2023) juga mengemukakan, dalam penelitiannya ditemukan kategori variabel perilaku prososial 28 responden mempunyai perilaku prososial rendah melalui persentase 13,6%, 144 responden mempunyai perilaku prososial sedang melalui dengan persentase 69,9%, 34 responden mempunyai perilaku prososial tinggi melalui 16,5%. Mussen dan Eisenberg mengatakan perilaku prososial ini terdiri dari beberapa unsur yakni menolong, berbagi, menyumbang, kerjasama, jujur, dermawan serta melihat kesejahteraan dan hak individu lainnya. Dari ungkapan tersebut dikatakan seseorang yang mempunyai tingkat perilaku prososial yang sedang adalah individu yang cenderung lebih banyak melakukan perilaku prososial namun intensitasnya dalam melakukan tidak tinggi. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa hal yang menjadi pertimbangan ketika hendak melakukan perilaku prososial.

Fahmi, (2019) didapatkan hasil bahwa perilaku prososial mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan cenderung tinggi. Berdasarkan data sebanyak 99 orang atau 52,4% dari 189 mahasiswa memiliki kemampuan cenderung tinggi dalam kategori perilaku prososial. Dari besarnya persentase perilaku prososial, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tanggung jawab, bersikap sosial, selalu menyesuaikan



diri, toleran, dapat mengontrol diri, dan termotivasi untuk membuat kesan yang baik.

Pernyataan diatas berbanding terbalik dengan hasil yang di dapat peneliti yakni perilaku prosozial pada responden mayoritas berada dalam kategori cukup sebanyak 76 orang (88,4%) data ini didukung oleh hasil dari kuesioner yang meliputi dari beberapa aspek atau indikator yaitu membantu, berbagi, menyumbang dan bekerjasama. Dimana untuk skor yang paling banyak berada pada aspek membantu dilihat dari pernyataan responden akan membantu orang yang mengalami kecelakaan, aspek bekerjasama dilihat dari pernyataan responden merapikan kembali dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok dan juga pada aspek berbagi didukung dengan pernyataan responden senang ataupun mau untuk memberikan barangnya bagi orang yang lebih membutuhkan. Dalam hal ini perilaku prosozial dari responden berada dalam kategori cukup disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti dalam melakukan perilaku prosozial mahasiswa cenderung akan mau menolong jika seseorang tersebut merupakan teman dekatnya, informasi ini diperoleh pada saat wawancara disurvei awal. Selain itu mahasiswa akan cenderung menolong jika dalam suasana hati yang mengembirakan.

Fiky Tartila, (2021), seseorang yang memiliki suasana hati yang gembira akan lebih suka untuk menolong, sebaliknya seseorang yang memiliki suasana hati sedih akan cenderung menghindarkan diri dalam memberi pertolongan. Ketika seseorang mampu mengontrol suasana hatinya menjadi baik, merupakan



seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik pula, sehingga seseorang tersebut akan mampu memunculkan perilaku menolong.

(Rahmani,2022) berpendapat bahwa nilai seseorang ditunjukkan oleh kebaikan, kasih sayang, cinta, dan kasih sayang yang diperolehnya dari orang lain. Kehangatan, reaksi positif dari lingkungan, ketertarikan lingkungan terhadap diri sendiri, dan kesukaan lingkungan terhadap diri seseorang pada keadaan sebenarnya merupakan tanda-tanda penerimaan dari lingkungan. Seseorang yang mempunyai keberartian akan mampu berperilaku baik di masyarakat seperti berbagi, menyumbang, menolong, bekerjasama, dan juga berperilaku jujur.

Maryam,(2022) dalam penelitiannya di dapatkan hasil menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki perilaku prososial mayoritas pada kategori sedang sebesar 64,2%, hal ini sama dengan hasil yang didapat peneliti yang menyatakan pada aspek menolong dan berbagi berada pada kategori sedang, aspek bekerjasama juga berada dalam kategori sedang hal ini menunjukkan bahwa responden memilih untuk melakukan pekerjaan secara berkelompok walaupun mereka bisa melukukannya secara mandiri dan pada aspek menyumbang juga berada dalam kategori sedang hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup memilih untuk bersikap murah hati kepada orang lain berupa materi maupun tenaga dan pikiran. Faktor keberhasilan seseorang adalah perilaku prososial dengan menjalin interaksi sosial yang diharapkan dapat ditunjukkan sejak dulu melalui perilaku menolong, berbagi dan merespons perasaan teman dengan tepat sering kali dianggap menjadi sesuatu yang remeh. Sebaliknya, perilaku prososial



adalah perbuatan baik yang membantu orang-orang di sekitar. (Prof. Dr. Suryanto, 2021)

Perilaku prososial menjadikan individu menjadi pribadi yang berkarakter baik, dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa prodid Ners tingkat III memiliki perilaku prososial yang baik , dimana mahasiswa prodid Ners tingkat III sering melakukan sikap saling tolong menolong, mau berbagi, bersikap dermawan,membantu dan mampu bekerjasama dengan baik pula. Hal ini dapat terjadi dikarenakan mereka tinggal dalam satu lingkungan yang sama layaklah sebuah keluarga yang pada dasarnya saling mengasihi dan membantu dalam lingkungan tinggal mereka didasari dengan perilaku caring dan daya kasih kristus. Namun, mahasiswa Ners tingkat III yang memiliki perilaku prososial cukup mereka merupakan individu yang cenderung lebih banyak melakukan perilaku prososial seperti menolong tetapi tidak sering dikarenakan ada beberapa faktor seperti masalah interpersonal atau hubungan antara kedua individu, dalam arti mahasiswa hanya akan melakukan perilaku prososial jika yang akan ditolong merupakan teman dekatnya ataupun orang yang dikenal.

5.3.3 Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial ditemukan memiliki nilai p-value sebesar 0,043 ($p<0,05$) pada analisis hipotesis yang dilakukan pada tahun 2024 pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Hal ini menunjukkan



adanya perilaku prososial dan kecerdasan spiritual yang signifikan pada tahun 2024 pada mahasiswa program studi koagulasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tingkat III. Nilai koefisien korelasi $r = 0,219$ menunjukkan adanya tingkat kesesuaian sedang antara variabel independen dan dependen yaitu kecerdasan spiritual dan perilaku prososial pada mahasiswa program studi keperawatan tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024. Trend hubungan yang meningkat menunjukkan bahwa perilaku prososial meningkat dengan kecerdasan spiritual. Dengan demikian, hipotesis pertama peneliti dapat diterima, yang menyatakan bahwa mahasiswa tingkat III Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menunjukkan perilaku prososial dalam kaitannya dengan kecerdasan spiritual yang dimilikinya.

Dari 86 responden terdapat 61 orang (70,9%) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa prodi ners tingkat III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dalam kategori tinggi, sebab memiliki Visi berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan, sehingga dalam setiap kegiatan apapun selalu didasari dengan kasih hingga menjadi suatu habit dalam setiap perilaku sehingga rasa ketergerakan untuk menolong atau iba datang dari dalam diri sendiri secara spontan, hal inilah yang mempengaruhi perilaku prososial seseorang dalam membantu dan menyokong kesejahteraan orang lain.

Diyai, (2019) Menurut penelitiannya, tingkat perilaku altruistik dan kecerdasan spiritual siswa berkorelasi positif dan signifikan, dengan kecerdasan spiritual yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat altruisme yang lebih tinggi.



Menurut Saputra (2020), nilai p-value sebesar 0,003 (<0,01) menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara perilaku prososial siswa dengan kecerdasan spiritual. Mereka yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi biasanya memiliki interaksi interpersonal yang positif. Hubungan tersebut dapat berupa tolong menolong, bersikap jujur dan memberi kepada orang yang membutuhkan uluran tangan.

Mariyati, (2021) juga dalam penelitiannya diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,168 dengan taraf signifikansi 0,047 (<0,05) yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Apabila kecerdasan spiritual tinggi maka perilaku prososialnya juga semakin tinggi.

Fatimatuzzahra, (2022) Temuan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa perilaku prososial dan kecerdasan spiritual berkorelasi positif dan signifikan ($p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), nilai koefisien korelasi 0,0721). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku prososial berkorelasi positif dengan kecerdasan spiritual.

Menurut temuan penelitian Thalisha (2023), kecerdasan spiritual dan perilaku prososial berkorelasi positif, ditunjukkan dengan indeks korelasi $r_{\text{Hitungan}} = 0,596 > r_{\text{Tabel}} = 0,177$ pada taraf sig $P = 0,000$ ($< 0,001$), yang berarti H_a adalah diterima dan H_0 ditolak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perilaku prososial tinggi ketika kecerdasan spiritual tinggi, dan sebaliknya ketika perilaku prososial rendah.

Rachmasari (2024), Hasil penelitian yang dihasilkan dari pengujian hipotesis sebelumnya dengan penggunaan software SPSS dengan Perilaku



prososial dan kecerdasan spiritual memiliki hubungan positif, seperti yang ditunjukkan oleh teknik korelasi Spearman's Rho. Koefisien korelasi uji hipotesis sebesar 0,766 dan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Karena siswa telah memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, maka temuan uji rank Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial, dengan nilai p-value sebesar 0,043 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,219 namun ada beberapa dari mahasiswa dalam melakukan tindakan perilaku prososial masih kurang dikarenakan ada faktor yang mempengaruhi seperti faktor interpersonal dimana mahasiswa akan menolong ataupun memberi kepada orang yang dikenal dan dianggap dekat, selain itu mahasiswa dalam pertemanan kebanyakan memiliki kelompok masing-masing dimana hal ini juga memicu mahasiswa hanya akan menolong orang yang satu kelompok pertemanan dengannya.



BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti menghasilkan sejumlah kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan data. Peneliti menemukan secara keseluruhan bahwa perilaku prososial dan kecerdasan spiritual berhubungan pada mahasiswa program studi keperawatan tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024. Secara umum, peneliti dapat mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual pada mahasiswa tingkat III Prodi Ners memiliki Kecerdasan spiritual yang tinggi dengan sebanyak 61 orang (70,9%).
2. Perilaku Prososial pada mahasiswa tingkat III Prodi Ners memiliki perilaku prososial cukup sebanyak 76 orang (88,4%).
3. Mahasiswa program studi keperawatan tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024 menunjukkan adanya



hubungan (p-value 0,043, koefisien korelasi 0,129) antara kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial.

6.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan para sarjana di masa depan dapat melakukan penelitian dengan mengkaji secara cermat setiap elemen yang mempengaruhi perilaku prososial.

2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Peneliti menyarankan bahwa mahasiswa mau ikut berpartisipasi secara langsung ke masyarakat seperti ikut serta ke karya panti kusta galang, ke panti asuhan untuk meningkatkan perilaku prososial. Peneliti juga menyarankan agar organisasi kemahasiswaan menyelenggarakan kegiatan yang meningkatkan perilaku prososial seperti dinamika kelompok, partisipasi dalam kegiatan kemanusiaan di masyarakat dan terlibat dalam kegiatan sosial baik didalam maupun diluar kampus.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmidar Parapat, M. P., Mhd. Habibu Rahman, M. P., & Kafkaylea, A. (2020). *BIMBINGAN KONSELING UNTUK ANAK USIA DINI: Upaya Menumbuhkan Perilaku Prososial*. EDU PUBLISHER. https://books.google.co.id/books?id=Xr_4DwAAQBAJ
- Asteria, P. V, Press, U. B., & Media, U. B. (2014). *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=YqNQDwAAQBAJ>
- Beck, Denise. F. P. C. T. (2018). *Essentials Of Nursing Research appraising evidence for nursing practice* (Ninth). Wolters Kluwer.
- Chasanah, L., & Maryam, E. W. (2022). Prosocial Behavior of Students Using Social Media. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 11. <https://doi.org/10.21070/ijccd2022742>
- Derang, I. (2022). *Healing Power of Spirituality di Era Pandemi COVID-19*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=mkaIEAAAQBAJ>
- Diyai, I., Bidjuni, H., Onibala, F., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Sam, U., & Manado, R. (2019). *HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITAL DENGAN PERILAKU ALTRUISTIK PADA MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO* (Vol. 7, Issue 1).
- Dr. Sri Ilham Nasution, S. S. M. P. (2023). *Psikologi Sosial*. Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id=ryrJEAAAQBAJ>
- Ernanda Rizki Deco Saputra Harahap. (2020). *Hubungan Antara Kecerdasan Spritual Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa* [Thesis]. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.



- Fatimatuzzahra, D. (2022). *Hubungan Antara Kecerdasan Spritual Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Anggota JAKFI (Jaringan Aktivis Filsafat Islam) Nusantara*. Vol 2, 1–10.
- Fiky Tartila, M., Psikologi, F., & Yudharta Pasuruan, U. (2021). *Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prososial Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia 2* (Vol. 8, Issue 1).
- FITRIA, M. P. E. D. N. S. P. I. S. E. S. S. H. M. S. M. H. M. P. (n.d.). *KONSEP KECERDASAN SPIRITAL DAN EMOSIONAL DALAM MEMBENTUK BUDI PEKERTI (AKHLAK)*. GUEPEDIA.
<https://books.google.co.id/books?id=oXFMEAAAQBAJ>
- Genisa, O., Psikologi, M., Psikologi, F., Ahmad, U., Yogyakarta, D., & Psikologi, A. M. (n.d.). *Perilaku Prososial Remaja di Tinjau dari Kecerdasan Emosional dan Religiusitas*. 17(2). <https://doi.org/10.32528/ins.v%vi%.1.5545>
- HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITAL DENGAN PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWI DI PPTQ NURUL HUDA MALANG SKRIPSI*. (n.d.).
- Kaneez, S., & Imtiaz, N. (2022). Effect of gender and levels of religiosity on prosocial behaviour of youth. *International Journal of Health Sciences*, 2906–2917. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns7.12300>
- Khasanah, A. R., Nusantoro, E., & Hartati, M. T. S. (2019). Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Symbolic Modelling untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Siswa. *Psychocentrum Review*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.30998/pcr.113>
- Linda Rosalina, dr, Rahmi Oktarina, Mb., Dra Rahmiati, Mp., & Saputra, I. (n.d.). *BUKU AJAR STATISTIKA*. www.muharikarumahilmiah.com
- Nawa Syarif Fajar Sakti Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jalan Raya Ir Soekarno No, M., & Batu, K. (2019). URGensi KECERDASAN SPIRITAL TERHADAP AGRESIVITAS MAHASISWA. In *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* (Vol. 4).
- Nisa, A., & Ika Mariyati, L. (2021). Dipresentasikan dalam Seminar Nasional dan Call for Paper "Penguatan Kesehatan Mental di Masa Pandemi" (Vol. 3).
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Suslia, Ed.; 5th ed.). salemba medika.
- Perilaku Prososial Ditinjau Dari, dkk, Nisa Rahmani, B., Eko Purwaningsih, I., & Ballerina, T. (n.d.). *Perilaku Prososial Ditinjau Dari Self-Esteem*.



Prima, N. R. (2018). HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA UNDIP. In *Jurnal Empati, Agustus* (Vol. 7, Issue 3).

Prof. Dr. Suryanto, M. Si. , P. (2021). *Pengantar Psikologi Sosial* (Faatimah Azzarah, Ed.; Pertama). PT. Bumi Aksara.

Rachmasari, S., & Sakti, H. (n.d.). Nomor 01, Februari 2023. In *Jurnal Empati* (Vol. 13).

Rahmawati, I. (2022). *Pengantar Psikologi Sosial*. Bumi Aksara.
<https://books.google.co.id/books?id=BTpwEAAAQBAJ>

Rahmawati, U. (2016). Pengembangan Kecerdasan spiritual santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu deresan Putri Yogyakarta. In *Jurnal Penelitian* (Vol. 10, Issue 1).
<http://megapolitan.kompas.com/read/2012/10/01/18062186/Ini>.

Salvinus Masela Fakultas Psikologi, M., & Wisnuwardhana Malang, U. (2019). 214 Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang. *PSIKOVIDYA*, 23(2).

Tinggi, S., Kesehatan, I., & Maris Makassar, S. (n.d.). *SKRIPSI HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITAL DENGAN PERILAKU CARING MAHASISWA NERS STIK STELLA MARIS MAKASSAR PENELITIAN NON-EKSPERIMEN Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada.*

Utari, A. R. T., & Rustika, I. M. (2021). Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prosozial Remaja Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Studia Insania*, 8(2), 80. <https://doi.org/10.18592/jsi.v8i2.3852>



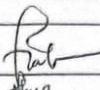
LAMPIRAN

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : NAOMI . T. PANDARIBUAN
2. NIM : 092030092
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITAL DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA TINGKAT III STIKES SANTA ELISABETH MEDAN
5. Tim Pembimbing :

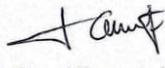
| Jabatan | Nama | Kesediaan |
|---------------|---------------------------------------|--|
| Pembimbing I | St. Smelida Derang. S. Kep. M. Kep |  |
| Pembimbing II | Linda Simorangkir. S. Kep. Ns. M. Kep |  |

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Hubungan Kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III STIKES Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 7 Oktober 2023

Ketua Program Studi Ners


Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : NAOMI . T. PANDARIBUAN
2. NIM : 090030072
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITAL DENGAN PERILAKU
PEROSIAL PADA MAHASISWA TINGKAT III STIKES SANTA
ELISABETH MEDAN
5. Tim Pembimbing :

| Jabatan | Nama | Kesediaan |
|---------------|-------------------------------------|-----------|
| Pembimbing I | Sr. Smedda Desang, S.Kep, M.Kep | |
| Pembimbing II | Linda Simorangkir, S.Kep, Ns, M.Kep | |

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku perosial pada mahasiswa tingkat III STIKES Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 7 Oktober 2023

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 15 November 2023

Nomor: 1502/STIKes/Ners-Penelitian/XI/2023
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal. : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth:
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesedian Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal terlampir.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terimakasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestama Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Lampiran Nomor: 1502/STIKes/Ners-Penelitian/XI/2023

Daftar Nama Mahasiswa Yang Akan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian
Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

| NO | NAMA | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|----|---------------------------|-----------|---|
| 1 | Salvia Elvarettiharefa | 032019027 | Hubungan Computer Vision Syndrome Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. |
| 2 | Naomi T. Pangaribuan | 032020072 | Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Prosesial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 3 | Kristin Angclina Gultom | 032020095 | Pengaruh Latihan <i>Faritlek</i> Terhadap Peningkatan Vo2max Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 1 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 4 | Cyndi Monika Hutaisoit | 032020076 | Gambaran <i>Caring Behavior</i> Dan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Tingkat III Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 5 | Erliana Zebus | 032020080 | Hubungan <i>Caring Code</i> Dosen PA Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Prodi Ners Tk.2 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. |
| 6 | Berti Suryani Telaumbanua | 032020092 | Gambaran <i>Caring Code</i> Dan <i>Caring Behavior</i> Mahasiswa Tingkat III Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. |
| 7 | Paska Raya Barimbang | 032020058 | Gambaran <i>Caring Code</i> Dan <i>Caring Behavior</i> Dalam Penerapan Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. |
| 8 | Aprillia Deliana | 032020093 | Hubungan Tingkat Stress Dengan Tingkat Kepribadian Jernih Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 9 | Adria Evicarolina Gea | 032020016 | Gambaran Kepercayaan Diri Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Prodi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. |

STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestama Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI NERS**

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 29 Januari 2024

No. : 013/Ners-Penelitian/STIKes/I/2024
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Persetujuan Pengambilan Data Awal

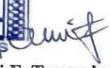
Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 1502/STIKes/Ners-Penelitian/XI/2023 tentang permohonan pengambilan data awal penelitian, maka Prodi Ners mengijinkan proses pengambilan data awal tersebut guna kepentingan penelitian bagi mahasiswa tersebut. Daftar Nama Mahasiswa dan Judul Proposal Terlampir.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan


Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



Daftar Nama Mahasiswa Yang Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian
Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

| NO. | NAMA | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|-----|---------------------------|-----------|--|
| 1. | Salvia Elvareta Harefa | 032019027 | Hubungan <i>Computer Vision Syndrome</i> Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 2. | Naomi T. Pangaribuan | 032020072 | Hubungan Kecerdasan spiritual Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 3. | Kristin Angelina Gultom | 032020095 | Pengaruh Latihan <i>Fartlek</i> Terhadap Peningkatan Vo2max Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 4. | Cyndi Monika Hutasoit | 032020076 | Gambaran <i>Caring Behaviour</i> Dan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Tingkat III Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 5. | Erliana Zebua | 032020080 | Hubungan <i>Caring Code</i> Dosen PA Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tk.2 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 6. | Berti Suryani Telaumbanua | 032020092 | Hubungan <i>Caring Code</i> Dan <i>Caring Behaviours</i> Mahasiswa Tingkat III Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 7. | Paska Raya Barimbang | 032020058 | Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 8. | Aprilia Deliana | 032020093 | Hubungan Tingkat Stress Dengan Tingkat Keparahan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 9. | Adria Evicarolina Gea | 032020016 | Gambaran Kepercayaan Diri Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Prodi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. |



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Ketua Program Studi



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nadmi, Trinita Panganbuan
NIM : 032020072
Judul : Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku
Prosal Pada Mahasiswa Tingkat Ii Prodi Sarjana
Kepersiawanan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun
2024
Nama Pembimbing I : Sr. Imelda Desang, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes

| NO | HARI/ TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|--------------------------------|---|--|--------|----------|
| | | | | PEMB I | PEMB III |
| 1. | Sabtu, 16 September 2023 | Sr. Imelda Desang S.Kep., Ns., M.Kep | konsultasi judul (Belum Acc) | | |
| 2. | Senin, 25 September 2023 | Sr. Imelda Desang S.Kep., Ns., M.Kep | konsultasi judul - review jurnal pendukung (Belum Acc) | | |



Ranah Bimbingan Proposal dan Skripsi Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan

| | | | | | |
|----|--------------------------|---|--|-----------|------------|
| 3. | Rabu, 27 September 2023 | Sr. Imelda Derang S. Kep., A.S., M.Kep | Konsultasi judul dan Judul Acc P1 | <i>fv</i> | <i>ius</i> |
| 4. | Sabtu, 02 Desember 2023 | Sr. Imelda Derang S. Kep., A.S., M.Kep | Konsultasi proposal bab I | <i>fv</i> | |
| 5. | Selasa, 19 Desember 2023 | Sr. Imelda Derang S. Kep., A.S., M.Kep | Konsultasi proposal Bab I dan Bab II | <i>fv</i> | |
| 6. | Kamis, 21 Desember 2023 | Sr. Imelda Derang S. Kep., A.S., M.Kep | Konsultasi Bab I, Bab II dan Bab III. <i>Acc Ujian</i> | <i>fv</i> | |



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Pradi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

| | | | | | |
|----|-------------------------|---|---|------------|--------------|
| 7. | Selasa, 09 Januari 2024 | Sr. Imelda Perang S.Kep., Ns., M.Kep | Perbaikan proposal : Bab I : - Latar belakang, meliputi Mekan Bab II : Penulisan Bab III : Indikator pada buatan kerangka konseptual Bab IV : perbaikan pada Penjelasan Operasional. | <i>Pul</i> | |
| 8. | Kamis, 11 Januari 2024 | Sr. Imelda Perang S.Kep., Ns., M.Kep | Perbaikan proposal : Bab I : - Perbaikan pada Latar belakang. Bab II : penulisan Bab IV : perbaikan pada Analisa penulisan. | <i>Pul</i> | |
| 9. | Rabu, 17 Januari 2024 | Sr. Imelda Perang S.Kep., Ns., M.Kep Lindawati Simorang Ktr S.Kep., Ns., M.Kes | Perbaikan proposal : Bab IV : bagian Desain Operasional menggunakan tabel tetap, dan melengkapi proposal Perbaikan proposal : Bab I : Cara mengutip dari jurnal dan perbaikan Penulisan Bab II | <i>Pul</i> | <i>Pul</i> |
| | | | <i>au jlns.</i> | | <i>jlns.</i> |



REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Naomi Trinita Panggabean
NIM : 032020072
Judul : Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Prosozial Pada Mahasiswa Tingkat Ij Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
Nama Pembimbing I : Sri. Imelda Derang S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Lindawati Simorangkir S.Kep., Ns., M.Kes
Nama Pembimbing III : King Deston Sitanggang S.Kep., Ns., M.Kep

| NO | HARI/ TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | | |
|----|-------------------------------|---|---|-----------|------------|-------------|
| | | | | PEMB I | PEMB II | PEMB III |
| 1. | Rabu, 31 januari 2024 | Sri. Imelda Derang S.Kep., Ns., M.Kep | Perbaiki proposal (Memperbaiki kerangka konseptual menggunakan buku Nursdarm 2020) | <i>f</i> | | |
| 2. | Kamis, 01 februari 2024 | Lindawati Simorangkir S.Kep., Ns., M.Kes | Perbaiki proposal (Memperbaiki uji yang akan digunakan). | | <i>gwa</i> | |
| 3. | Sabtu, 03 februari 2024 | King Deston Sitanggang S.Kep., Ns., M.Kep | Perbaiki proposal (Menambahi hasil survei awal dan menambahi pada bagian Insturmen penelitian). | | | <i>f</i> |

1



| | | | | | | |
|----|--------------------------------|---|---|--|--|--|
| 4. | Selasa, 06 februari 2024 | Indrawati Simorangkir S.Kep., Ns., M.Kep | Rensri proposal : - Tujuan loter belakang sudah diperbaiki - Uji Spearman Rank disetujui. Acc jilid. | | | |
| 5. | Selasa, 06 februari 2024 | King Deston Sitanggang S.Kep., Ns., M.Kep | Rensri proposal : - Survei awal telah diperbaiki - Instrumen penelitian disetujui. | | | |
| 6. | Jumat, 09 februari 2024 | Sr. Imelda Desang S.Kep., Ns., M.Kep | | | | |
| 7. | Jumat, 09 februari 2024 | King Deston Sitanggang S.Kep., Ns., M. Kep | Acc jilid. | | | |



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan Seminar Proposal

Nama : Naomi Trinita Pangaribuan
NIM : 032020072
Judul : Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Proposal Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 23 Januari 2024

Pembimbing II

(Lindawati Simorangkir, S.Kep.,Ns.,M.Kes)

Pembimbing I

(Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F.Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)

STIKes Santa Elisabeth Medan

Dipindai dengan CamScanner



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan Proposal

Nama : Naomi Trinita Pangaribuan
NIM : 032020072
Judul : Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Proposal
Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 02 Februari 2024

TIM PENGUJI

Penguji 1 : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji 2 : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji 3 : Anche Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

TANDA TANGAN

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 041/KEPK-SE/PE-DT/III/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Naomi Pangaribuan
Principal Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III
Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024."**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperi yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Maret 2024 sampai dengan tanggal 22 Maret 2025.
This declaration of ethics applies during the period March 22, 2024 until March 22, 2025.





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 02 April 2024

Nomor : 0539/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2024

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
di
Tempat..

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

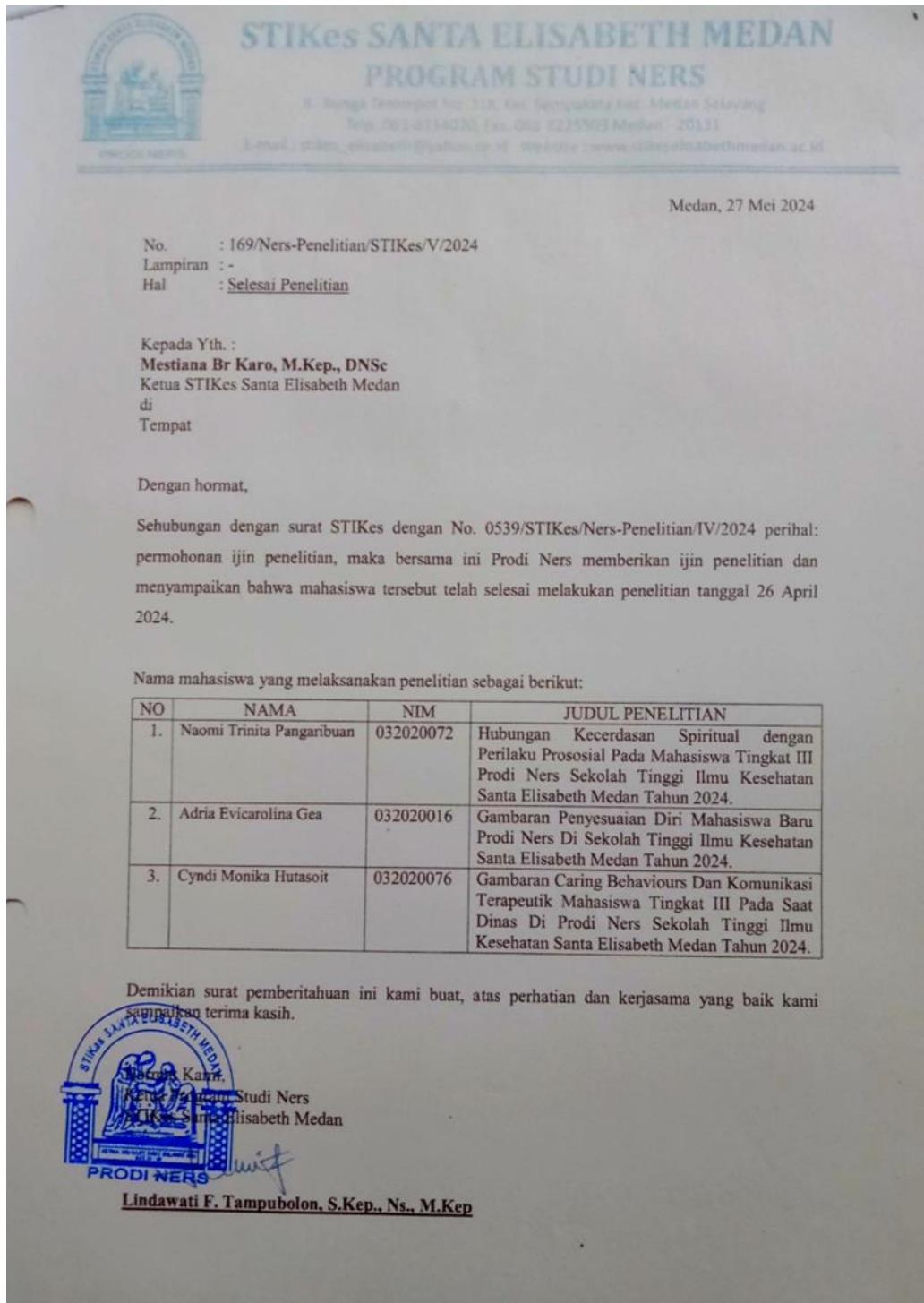
| NO | NAMA | NIM | JUDUL PENELITIAN |
|----|---------------------------|-----------|--|
| 1. | Naomi Trinita Pangaribuan | 032020072 | Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prosozial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. |
| 2. | Adria Evicarolina Gea | 032020016 | Gambaran Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Prodi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 3. | Cyndi Monika Hutasoit | 032020076 | Gambaran Caring Behaviors Dan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Tingkat III Pada Saat Dinas Di Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan


Masturah Br-Karo, M.Kep., DNSc
Kepala

Tembusan:
1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip





Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naomi Trinita Pangribuan
NIM : 032020072
Judul : Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners sekolah Tinggi Iunu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
Nama Pembimbing I : Sr. Imelda Derang S. Kep., Ns., M. Kep
Nama Pembimbing II : Lindawati Simorangkir S. Kep., Ns., M. Kep

| NO | HARI/ TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|-----------------------|---|---|--------|---------|
| | | | | PEMB I | PEMB II |
| 1. | Sabtu, 09 Mei 2024 | Sr. Imelda Derang S. Kep., Ns., M. Kep | <ul style="list-style-type: none">- Hasil dari Penelitian- Uji yang digunakan dan mengapa memakai uji tersebut- tata cara membuat pembahasan yang terdiri dari : Hasil, konsep, jurnal dan Argumen dari peneliti. | | |
| 2. | Sabtu, 18 Mei 2024 | Lindawati Simorangkir S. Kep., Ns., M. Kep | <ul style="list-style-type: none">- Hasil dan uji apa yang digunakan- Uji spearman rank tidak memakai tabel tabulari silang tetapi tabel yang seperti di spss. | | |

1



| | | | | | |
|----|--------------------------|--|---|-------------------------|----------|
| 3. | Senin, 27. Mei 2024 | Lindawati Simorangkir. S.Kep., Nc., M.Kes | <ul style="list-style-type: none">- Pembahasan untuk variabel keerdasan spiritual dan peneliti proyek harus didukung dari hasil data pada kuesioner.- Pembahasan dari setiap variabel harus didukung oleh jurnal. | | <i>✓</i> |
| 4. | Senin, 27 Mei 2024 | Sr. Imelda Derang S.Kep., Ns., M.Kep | <ul style="list-style-type: none">- Pada setiap pembahasan variabel tidak boleh menggunakan jurnal yang sama.- Harus ada argumen dan peneliti dan didukung oleh jurnal.- Memperbaiki bahasa sejauh dengan hasil- pengetahuan yang benar. | <i>R. Tutu</i> | |
| 5. | Rabu, 29 Mei 2024 | Sr. Imelda Derang S.Kep., Ns., M.Kep | <ul style="list-style-type: none">- Menambahkan jurnal- Memperbaiki kalimat dan menambahkan indikator. | <i>Fau Ayu Iqra</i> | |
| 6 | Rabu, 30 Mei 2024 | Lindawati Simorangkir S.Kep, Ns., M.Kes | <i>✓ ✓</i> | | <i>✓</i> |



KUESIONER

Kecerdasan Spritual

Petunjuk Pengisian :

Sebagaimana ketahui, silakan isi salah satu dari lima kolom di bawah ini dengan rincian sebagai berikut dan berikan penilaian yang jujur dan tulus terhadap diri berdasarkan pernyataan di bawah ini:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|---------------------------|--|----|---|----|----|-----|
| Bersikap Fleksibel | | | | | | |
| 1 | Saya dapat secara spontan beradaptasi dengan suasana yang baru | | | | | |
| 2 | Saya mudah menerima pendapat orang lain secara terbuka. | | | | | |
| Kesadaran Diri | | | | | | |



| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 3 | Saya menyadari posisi saya di antara temanteman saya. | | | | | |
| 4 | Saya tak lupa berdoa sebelum melaksanakan sesuatu. | | | | | |
| Menghadapi dan Memanfaatkan Penderitaan | | | | | | |
| 5 | Cobaan yang datang dari Tuhan saya anggap sebagai ujian keimanan saya. | | | | | |
| 6 | Biasanya saya bersikap sabar menerima kesusahan. | | | | | |
| 7 | Saya selalu berpikir positif dalam menghadapi berbagai persoalan hidup yang saya alami | | | | | |
| Menghadapi dan Melampaui Perasaan Sakit | | | | | | |
| 8 | Saya bisa terima ketika mengetahui nilai matakuliah tidak sesuai dengan harapan saya. | | | | | |
| Keengganan untuk Menyebabkan Kerugian | | | | | | |
| 9 | Biasanya saya segera menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan dengan tidak mengulur-ngulur waktu. | | | | | |
| 10 | Saya selalu berusaha tidak melakukan tindakan yang menyebabkan kerugian atau kerusakan pada lingkungan, alam semesta dan makhluk hidup lainnya. | | | | | |



Kuesioner Perilaku Prososial

Petunjuk pengisian

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Status : _____

Jawablah Pernyataan di bawah ini dengan mencentang (✓) salah satu jawaban (SS)

Sangat Sesuai (S) Sesuai (TS) Tidak sesuai (STS) Sangat Tidak Sesuai Jawablah semua pertanyaan dengan teliti.

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya dengan senang hati membantu menjelaskan ulang kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi perkuliahan | | | | |
| 2 | Saya membantu menyiapkan ketika perkuliahan akan berlangsung | | | | |
| 3 | Saya senang belajar kelompok dengan sesama Mahasiswa | | | | |
| 4 | Saya merasa nyaman mengerjakan tugas kuliah jika dosen memberikannya secara individu | | | | |
| 5 | Ketika ada voting ketua kelas saya tidak memilih kandidat karena teman yang lain telah bersuara | | | | |
| 6. | Saya malas saat teman meminta tolong untuk diantarkan berobat ke rumah sakit | | | | |



| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 7. | Saya enggan memberikan uang kepada teman yang tertimpa musibah, karena saya pikir sudah banyak yang berdonasi | | | |
| 8. | Saya tidak keberatan jika harus memberikan barang yang saya suka kepada orang lain yang lebih membutuhkan | | | |
| 9. | Saya ikut berpartisipasi dalam acara ulang tahun teman | | | |
| 10. | Saya membiarkan teman yang tidak faham materi kuliah dari dosen karena itu bukan urusan saya | | | |
| 11. | Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya lebih suka memilih teman yang akan menjadi kelompok Saya | | | |
| 12. | Terjadi kecelakaan didepan saya, tanpa pikir panjang saya menolong korban | | | |
| 13. | Saya bersikap acuh kepada teman yang sedang membutuhkan saya | | | |
| 14. | Saya lebih suka mengerjakan tugas kuliah secara berkelompok | | | |
| 15. | Dalam acara lomba kebersihan kelas, saya lebih senang memainkan gadget daripada ikut Berpartisipasi. | | | |
| 16. | Saya ikut merapikan kembali tempat duduk setelah dipakai berdiskusi | | | |
| 17. | Saya cenderung tertutup dengan orang lain mengenai diri saya | | | |



| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 18. | Saya tidak tertarik memberikan barang yang baik untuk diberikan kepada orang lain | | | | |
| 19. | Saya suka sekali bertukar pengalaman dengan Teman | | | | |
| 20. | Saya tidak suka mementingkan kebutuhan orang lain di atas kepentingan saya | | | | |
| 21. | Saya hanya melihat saja ketika terjadi kecelakaan di hadapan saya | | | | |
| 22. | Saya akan bermalas-malasan pada liburan semester daripada ikut membantu orang tua | | | | |
| 23. | Saya sering tidak berperan dalam mengerjakan tugas kelompok karena merasa kurang mampu | | | | |
| 24. | Saya bersedia menjadi pendengar bila ada teman yang meminta saran | | | | |
| 25. | Saya sering memberikan sesuatu yang saya miliki kepada teman yang membutuhkan | | | | |
| 26. | Saya membantu teman yang sedang mengerjakan tugas kuliah | | | | |
| 27. | Saya cuek saja jika ada teman yang meminta saya untuk mendengarkan curahan hati | | | | |
| 28. | Saya aktif dalam organisasi intra atau ekstra kampus | | | | |
| 29. | Saya suka mengembangkan sendiri pengetahuan yang saya miliki | | | | |



| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 30. | Ketika ada kegiatan baktisosial, saya semangat untuk ikut berpartisipasi | | | | |
| 31. | Saya siap mengerjakan bagian dari tugas kelompok yang diberikan kepada saya | | | | |
| 32. | Jika saya mendapat rezeki saya akan mentraktir teman makan | | | | |
| 33. | Saya membelikan obat untuk teman yang mengalami sakit perut | | | | |



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 02 April 2024

Nomor : 0539/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2024

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
di
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesedian ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

| NO | NAMA | NIM | JUDUL PENELITIAN |
|----|---------------------------|-----------|--|
| 1. | Naomi Trinita Pangaribuan | 032020072 | Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Perilaku Prosozial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. |
| 2. | Adria Evicarolina Gea | 032020016 | Gambaran Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Prodi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |
| 3. | Cyndi Monika Hutaisoit | 032020076 | Gambaran Caring Behaviors Dan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Tingkat III Pada Saat Dinas Di Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 |

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mastika Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip



Karakteristik Responden

Jenis Kelamin Responden

| Valid | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | laki-laki | 9 | 10.5 | 10.5 | 10.5 |
| | perempuan | 77 | 89.5 | 89.5 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

kategori usia

| Valid | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | 20-22 | 83 | 96.5 | 96.5 | 96.5 |
| | 23-25 | 2 | 2.3 | 2.3 | 98.8 |
| | 26-29 | 1 | 1.2 | 1.2 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |



Lampiran Uji Bivariat

Correlations

| | | | kategori kecerdasan spiritual | kategori perilaku prososial |
|-------------------|----------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
| Spearman's rho | kategori kecerdasan spiritual | Correlation Coefficient | 1.000 | .219 [*] |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .043 |
| | | N | 86 | 86 |
| | kategori perilaku prososial | Correlation Coefficient | .219 [*] | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .043 | . |
| | | N | 86 | 86 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



Lampiran Uji Univariat

kategori kecerdasan spiritual

| Valid | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | sedang | 25 | 29.1 | 29.1 |
| | tinggi | 61 | 70.9 | 70.9 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

kategori perilaku prososial

| Valid | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | cukup | 77 | 89.5 | 89.5 |
| | baik | 9 | 10.5 | 10.5 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |



MASTER DATA



REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naomi . T. Pangaribuan
NIM : 02020002
Judul : Hubungan kerendaran spiritual dengan Perilaku Prosofial
Pada mahasiswa Tingkat IJ Prodi Ners Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
.....
Nama Pembimbing I : Imelda Derang . S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Lindawati Simorangkir S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing III : Ance . M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep

| NO | HARI/ TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | | |
|----|----------------------------|--|---|------------|------------|-----------------|
| | | | | PEMB I | PEMB II | PENGU JI III |
| 1. | Selasa, 04 juni 2024 | • Imelda Derang S.Kep., Ns., M.Kep | <ul style="list-style-type: none">- Merapikan kalimat pada skripsi- penambahan jurnal pada bagian pembahasan- Merapikan abstract. <p>Acc Perini Skripsi</p> | <i>ful</i> | | |
| 2. | Kamis, 06 juni 2024 | Ance . M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep | <ul style="list-style-type: none">- Memperbaiki soalan dan memperbaiki kalimat- popukti harus berdasarkan data dari BAAK <p>Acc Revisi skripsi Acc jurnal</p> | | <i>ab</i> | |

1



| | | | | | | |
|----|----------------------------|---|---|----------|--|--|
| 3. | Jumat, 07 Juni 2024 | Imelda Dersing S-kep., Ns., M.Kep | Acc jilid | D Tul | | |
| 4. | Jumat 14 Juni 2024 | Lindawati Simorangkir S-kep., Ns., M.Kes | - Pembahasan : - Asumsi penutup kedua variabel - Alasan terapak Hubungan lemah. | | | |
| 5. | Selasa, 18 Juni 2024 | Lindawati Simorangkir S-kep., Ns., M.Kes | Acc jilid | | | |
| | | | | | | |



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN